



Capaian Vaksinasi DIJ Melebihi Nasional

JOGJA, Radar Jogja - Capaian vaksinasi di DIJ sudah melebihi angka nasional. Percepatan vaksinasi di DIJ ini akan dijadikan rekomendasi Komisi IX DPR RI untuk bisa dilakukan di daerah lain.

Wakil Gubernur DIJ KGPPA Paku Alam (PA) X mengatakan, strategi dalam melaksanakan program vaksinasi selama ini menggunakan masyarakat sebagai subjek. Peran serta masyarakat menjadi yang utama demi kelancaran program vaksinasi di DIJ. "Kami menggunakan kearifan lokal sehingga capaian vaksin bisa lebih cepat," katanya saat menjelaskan keberhasilan program vaksinasi di DIJ.

PA X menjelaskan sejumlah komunitas yang ada di masyarakat digandeng untuk dapat memberikan pemahaman. Sekaligus mengajak para anggota komunitasnya yang lain agar mau vaksin. Bahkan di beberapa lokasi vaksinasi di DIJ dilakukan melalui cara jemput bola. "Jadi ini memudahkan siapa saja yang akan dapat layanan tanpa harus pergi ke tempat vaksinasi sekaligus menghemat waktu," ujarnya.

Adapun capaian vaksinasi di DIJ dari total sasaran 3,1 juta lebih penduduk, telah tercapai 107,47 persen untuk dosis satu dan 99,71 persen untuk dosis kedua. Sementara untuk vaksinasi *booster* satu baru tercapai 40,93 persen. Sedangkan untuk vaksinasi *booster* dua khusus untuk tenaga kesehatan tercapai 62,29 persen dari jumlah keseluruhan tenaga kesehatan yang ada di DIJ.

Percepatan ini dilakukan pemprov bersama segenap jajarannya hingga tingkat kabupaten/kota, beserta para pemangku kepentingan, termasuk berkolaborasi dengan kepolisian serta Poltek Kesehatan terus melakukan kegiatan vaksinasi dosis ketiga di tengah masyarakat. "Bahkan hingga lingkungan terkecil seperti pasar tradisional, tempat kerja, sekolah, hingga organisasi keagamaan," jelasnya. Namun, meski saat ini angka kasus



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

BERGAYA: Pengunjung melakukan vaksin covid booster di centra vaksinasi Plaza Ambarukmo, Depok, Sleman. Sikapi kenaikan kasus covid-19, pemrov DIJ dorong kabupaten dan kota untuk gencarkan percepatan capaian booster.

Covid-19 di DIJ cenderung landai, namun warga diminta tidak boleh lengah dan abai terhadap protokol kesehatan. Hal ini tidak kalah pentingnya dengan membentengi diri dengan vaksinasi sebagai upaya menekan laju penyebaran virus Covid-19.

Dalam kunjungannya ke Kompleks Kepatihan kemarin (2/9), Ketua Tim Kunker Spesifik Komisi IX DPR RI Emanuel Melkiades Laka Lena ingin melihat strategi keberhasilan vaksinasi di DIJ.

"Dari kunjungan ini kami ingin mendapat catatan dan gambaran pelaksanaan vaksinasi di DIJ. Ini untuk menjadi rekomendasi kami untuk bisa dilakukan di daerah lain," katanya disela kunjungannya.

Wakil Ketua Komisi IX DPR RI itu menjelaskan kunjungan spesifik ini dilakukan sebagai pelaksanaan fungsi pengawasan dari Komisi IX DPR RI dan kegiatan ini masih ada kaitannya dengan

hasil rapat yang terakhir pihaknya soal vaksinasi. "Selain DIJ, kunjungan spesifik ini juga dilakukan di Provinsi Lampung dan NTB," tambahnya.

Dalam kunjungan spesifik ini, hadir pula Ketua Komisi IX DPR RI, Felly Estelita Runtuwene; Staf Khusus Menteri Kesehatan RI, Kirana Pritasari dan; Kepala Dinas Kesehatan DIJ Pembajun Setyaningastutie serta Kepala Pelaksana BPBD DIJ Biwara Yuswantana. (**wia/bah/er**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005